

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, Cretivox dapat dikategorikan sebagai media alternatif berbasis digital, lebih tepatnya sebagai platform new media yang berfokus pada penyampaian isu sosial dan politik secara populer melalui media sosial, khususnya Instagram.

Hasil penelitian mengenai praktik etika jurnalistik dalam pemberitaan isu tambang nikel di Raja Ampat oleh Cretivox menunjukkan bahwa media ini belum sepenuhnya menjalankan praktik etika jurnalistik sesuai dengan UU Pers No. 40 Tahun 1999 maupun Kode Etik Jurnalistik di Indonesia. Fungsi utama yang dijalankan lebih sebatas menghadirkan informasi kepada masyarakat, bukan praktik jurnalistik profesional yang utuh.

Dalam praktiknya, Cretivox menggunakan gaya bahasa ringan serta visual yang mudah dipahami oleh audiens muda (Gen Z). Konten yang diproduksi sepenuhnya bergantung pada sumber sekunder dari media konvensional, tanpa verifikasi independen maupun konfirmasi langsung kepada pihak terkait. Dengan demikian, konten yang disajikan lebih bersifat penyajian ulang (repackaging), bukan hasil liputan primer.

Selain itu, Cretivox tidak secara konsisten menggunakan unsur dasar berita (5W+1H) maupun prinsip keberimbangan. Perspektif yang diambil cenderung berpihak pada masyarakat dan lingkungan, sementara pandangan dari pihak perusahaan atau pemerintah kurang ditampilkan. Hal ini menempatkan Cretivox lebih dekat pada bentuk media advokasi daripada lembaga pers profesional.

Cretivox juga dapat dipahami dalam konteks homeless media (media tanpa rumah), yakni media yang hadir tanpa infrastruktur redaksional yang mapan seperti kantor fisik, sistem kerja birokratis, dan mekanisme verifikasi yang terstruktur. Sebagai homeless media, Cretivox bergantung pada platform digital (Instagram) untuk eksistensinya, baik dalam distribusi maupun legitimasi. Hal ini membuat

Cretivox lincah, fleksibel, dan dekat dengan audiens muda, namun juga menimbulkan keterbatasan dalam memenuhi standar profesionalisme pers, terutama pada aspek akurasi, verifikasi, dan keberimbangan.

Namun demikian, Cretivox memiliki nilai lebih dalam menyederhanakan isu yang berat menjadi format yang ringan dan menarik bagi audiens digital. Praktik ini mencerminkan adanya kesadaran tanggung jawab sosial, meskipun masih terbatas. Tanpa dukungan sistem redaksional, mekanisme verifikasi, dan pelatihan jurnalistik yang memadai, Cretivox belum dapat dikategorikan sebagai lembaga pers profesional, melainkan sebagai media alternatif digital yang berperan sebagai penyampai informasi populer bagi Gen Z.

## 5.2 Saran

### a) Untuk Cretivox sebagai media digital

Cretivox perlu meningkatkan standar etika dan profesionalisme dalam menyajikan konten, terutama pada isu-isu serius seperti lingkungan, kebijakan publik, dan hak masyarakat. Langkah yang dapat dilakukan antara lain, melakukan proses verifikasi data, menghadirkan keberimbangan sumber, melibatkan jurnalis atau memberikan pelatihan jurnalistik, membangun struktur redaksi yang sistematis, termasuk mekanisme pengecekan fakta, ruang hak jawab, dan etika penggunaan kutipan. Dengan langkah tersebut, Cretivox tidak hanya relevan bagi Gen Z, tetapi juga memiliki kredibilitas serta kontribusi nyata terhadap ekosistem informasi yang sehat.

### b) Untuk audiens (khususnya Gen Z)

Audiens diharapkan mengembangkan sikap kritis dalam menerima informasi dari media sosial. Meskipun Cretivox menyajikan isu penting dengan gaya yang menarik, audiens sebaiknya tetap memverifikasi informasi dari berbagai sumber dan memahami konteks yang lebih luas sebelum menarik kesimpulan.

### c) Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu media digital (Cretivox) dan satu platform (Instagram). Penelitian berikutnya diharapkan dapat

membandingkan praktik etika jurnalistik pada beberapa media digital alternatif, melibatkan *audiens* untuk menilai persepsi serta pemahaman Gen Z terhadap kualitas dan etika informasi, mengkaji pengaruh algoritma media sosial terhadap distribusi dan bentuk konten jurnalistik di era digital.

